

GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN BICARA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD MAWAR 06 KELURAHAN TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

by Timotius Nono Ledi

Submission date: 23-Mar-2021 08:40AM (UTC-0700)

Submission ID: 1521695032

File name: as_kecamatan_lowokwaru_Kota_Malang_-_Timotius_Nono_Ledi_tes.docx (20.57K)

Word count: 866

Character count: 5510

GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN BICARA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD MAWAR 06 KELURAHAN TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

RINGKASAN

Salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak oleh orang tua serta yang didik merupakan komunikasi pada anak. Mengetahui gambaran perkembangan bicara anak dan perkembangan bahasa usia prasekolah RW 06 kelurahan Tlogomas kecamatan lowokwaru Kota Malang. Deskriptif kuantitatif adalah desain dalam penelitian ini. Populasi penelitian sebanyak 30 siswa PAUD dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa PAUD menggunakan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan menggunakan total sampling artinya seluruh sampel. Hasil *deskriptif* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki gambaran perkembangan bahasa dan bicara pada kategori baik di Paud Rw 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Faktor yang pengaruhi berkembangnya bahasa merupakan penelitian yang serupa dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya

Kata Kunci: Anak Usia Prasekolah, Perkembangan Bahasa, dan Bicara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Mansur (2019) mengatakan anak yang usia 3-6 tahun adalah anak usia prasekolah, dimana seseorang memiliki rasa ingin tahu disebut *the wonder years*. Anak usia prasekolah juga disebut masa *golden age* untuk pertumbuhan otak anak, hingga masa ini sangat penting untuk menentukan dan mengawasi perkembangan seorang anak (Dewi dan Nurrahima, 2019). Menurut Prastiwi (2019) mengatakan bahwa bertumbuh dan berkembang seorang anak dilihat dari kemampuan berbahasa, sosial, kognitif dan emosional.

Selanjutnya Putra (2018) mengatakan salah satu aspek yang perkembangan anak tidak luput juga perhatian bagi orang tua mengenai pendidikan yaitu suatu komunikasi dan perkembangan bicara dan cara berbahasa. Menurut Zulela dkk, (2017) berkembangnya bahasa seorang anak sangat penting dalam menentukan jati diri seorang anak dan apabila perkembangan seorang anak terhambat sebagai orang tua harus perlu tau permasalahan yang terperinci apa permasalahannya.

Menurut Fitriyani dkk, (2019) salah satu permasalahan yang menghambat proses perkembangan terlambatnya bicara komunikasi verbal adalah terlambat dalam berbicara. Menurut IDAI (2013) memperkirakan sebanyak 5-10 persen banyak alami keterlambatan dalam komunikasi. Anak kurang komunikasi dengan sekitarnya ini yang menjadi problematika yang membuat hambatan pada komunikasi anak sehingga terlambat anak tersebut dalam komunikasi (Puspita dkk, 2019). Selanjutnya menurut Fadlyana (2014) kebanyakan bahwa gangguan tumbuh kembang anak akibat kurang nutrisi setelah lahir maka tumbuh kembang seorang anak sulit diprediksi akibat kurang stimulasi akibat mengalami gangguan.

Perkembangan bahasa dan bicara anak tidak terlepas dari stimulus yang diberikan oleh orang-orang sekitar terutama lingkungan keluarga. Dalam hal ini yang sangat berperan dalam tumbuh kembang seorang anak yaitu orang tua (Imelda, 2017). Ada cara untuk merangsang tumbuh kembang seorang anak baik dari segi komunikasi yaitu stimulasi, stimulasi dilakukan sedini waktu dari lahir (Haryanti dkk, 2018).

Keterlambatan seorang anak dalam tumbuh kembang anak baik itu dari komunikasi dan emosional akibat kurangnya stimulasi akhirnya sulit untuk kembangkan potensi (Haryanti dkk, 2018). Maka dari itu berkembangnya komunikasi seorang anak tergantung pada peran orang tua baik itu bahasa dan peran sosial (Imelda, 2017).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurnia (2015) menyimpulkan cara untuk mengaplikasikan perkembangan bahasa baik itu audio sosial maupun buku karena sumber belajar yang sangat efektif dan memang sangat penting dalam merangsang tumbuh kembang dari seorang anak. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rusniah (2017) mengatakan bahwa cara bercerita secara ulang ulang tingkatkan keterampilan simak dan ungkapkan bahasa di TK malahati. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prastiwi (2019), menyimpulkan bahwa hampir seluruhnya (96,23%) perkembangan anak adalah sesuai. Penelitian Khoiriah dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa tumbuh kembang normal pada anak PAUD 95,7 persen untuk ikuti paud 41,7 persen dengan $p\ value = 0,000$. Dewi dan Nurrahima (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak prasekolah yang mengikuti PAUD hasilnya lebih baik daripada dari beberapa mengikuti paud

dengan P value dari uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov* yaitu $(0,032) < \alpha$ (0,005).

Studi pendahuluan yang dilakukan di 30 September 2020 dengan mewawancarai pembina PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, diperoleh hasil bahwa perkembangan bahasa anak di PAUD Mawar selama menjadi pembina tidak menunjukkan adanya keterlambatan perkembangan, oleh karena itu peneliti menjelaskan kepada pembina PAUD Mawar untuk melakukan penelitian dengan mendeskripsikan tingkatan perkembangan bahasa anak sehingga dapat mengetahui dari keseluruhan siswa yang ada terdapat berapa siswa yang tidak sesuai dan berapa siswa yang sesuai, dengan demikian dapat menjadi acuan/petunjuk bagi PAUD dan peran dari orang tua memang sangat penting. Sesuai dengan pernyataan diatas maka peneliti tertarik ambil judul “Gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Identifikasi gambaran perkembangan bahasa dan bicara anak usia prasekolah di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayan Kesehatan

Biasa dijadikan bahan referensi di dalam pelayanan kesehatan tentang stimulasi.

2. Posyandu

Pihak pendidikan dalam hal ini sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga untuk anak-anak, maka sekolah dituntut untuk ikut memberikan stimulasi pada anak untuk perkembangan bahasa dan bicara anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti Selanjutnya

Untuk teliti selanjutnya dijadikan sebagai bahan acuan untuk meneliti penelitian yang relevan.

GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN BICARA ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD MAWAR 06 KELURAHAN TLOGOMAS KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	6%
2	Triana Setijaningsih, Winda Noviana. "The Implementation of Language Development and Speak Stimulation To Child Age 0-3 Years In The Family At Posyandu Seruni Bendogerit Sanan Wetan Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2017 Publication	3%
3	badriyadi.wordpress.com Internet Source	2%
4	jurnal.stikesmus.ac.id Internet Source	1%
5	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%



docplayer.info

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off